

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah pada pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh atau dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Dalam hal ini Moleong (1989) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dibandingkan dengan angka-angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada produk, sehingga dalam hal ini peneliti lebih banyak mempertanyakan “bagaimana” atau “mengapa” dari pada “apa” karena proses terjadinya sesuatu itu lebih penting dari pada adanya sesuatu (Basrowi, 2008:187).

Penelitian kualitatif dijadikan kerangka berpikir untuk melakukan penelitian karena: pertama, studi tersebut akan mengungkap tentang makna dan pemahaman para pelaku; dan kedua, akan mengungkap pola berpikir subjektif-individualistik sebagai gejala yang penuh makna. Penggunaan pendekatan kualitatif juga memiliki tujuan untuk memahami tindakan dari dalam individu, termasuk kehidupan, aktivitas, dan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian (Basrowi, 2008:188).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maksudnya pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2000:127). Dari jumlah subjek yang begitu besar maka peneliti memperkecil jumlah subjek dalam penelitian berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Jadi jumlah subjek dalam penelitian adalah 5 orang. [Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Ahli Gizi Puskesmas Payolansek Payakumbuh dan yang terlibat dalam kegiatan program pengelolaan penyakit kronis terutama pasien prolans Puskesmas Payolansek Payakumbuh yang turut serta dalam prolans dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan sosialisasi 5 orang dan yang menerima atau sasaran kegiatan prolans ahli gizi, 2 orang yang sering hadir atau patuh dengan kegiatan prolans dan mengalami perubahan atau perkembangan pada kesehatan, dan 2 orang yang sering hadir atau tidak patuh dengan kegiatan prolans tetapi tidak mengalami perkembangan atau perubahan pada kesehatan]. Masyarakat dijadikan subjek penelitian karena turut berpartisipasi dan juga memiliki peran penting dalam program pengelolaan penyakit kronis.

Pemilihan informan tersebut dilakukan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing informan mengenai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah pola komunikasi Ahli Gizi dalam kegiatan prolanis kepada pasien di Puskesmas Payolansek Payakumbuh

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini diambil secara sengaja yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Dalam mengumpulkan data-data atau informasi dalam penelitian proses penelitian dan pelaksanaannya dilakukan di Puskesmas Payolansek Payakumbuh

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september sampai sekarang

Persiapan dan penyusunan usulan penelitian dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan maret 2018. Untuk bimbingan dan revisi usulan penelitian dilakukan dari april sampai juli 2018.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2018																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Up			x																	
2	Revisi Up				x	x	x														
3	Penelitian lapangan							x	x												
4	Pengolahan data dan Analisis data									x											
5	Konsultasi Bimbingan Skripsi										x	x	x								
6	Ujian Skripsi															x					
7	Revisi dan Pengesahan Skripsi															x	x				
8	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																	x			

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitiannya tersebut. Terdapat dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2013:129).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada para informan yang dijadikan subjek penelitian yaitu Ahli Gizi Puskesmas Payolasek dan 4 orang masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi program kepatuhan pasien prolans.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain seperti data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Data sekunder yang dalam penelitian ini diperoleh dengan mempelajari data-data dari instansi yang dipublikasikan seperti buku, jurnal ilmiah, website, dokumen-dokumen, dan sumber lain yang masih relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara teliti dan pengamatan secara sistematis. Alasan dilakukannya observasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut (Gunawan, 2013:144):

- a. Observasi merupakan pengamatan langsung yang merupakan cara untuk memperoleh kebenaran.
- b. Melalui observasi peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana sebenarnya.
- c. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang relevan maupun pengetahuan yang diperoleh dari data penelitian.
- d. Observasi dapat menghilangkan bias atau penyimpangan informasi atau data yang telah diperoleh.
- e. Observasi memungkinkan peneliti untuk memahami situasi dan perilaku kompleks.

- f. Observasi bisa dilakukan pada kasus-kasus tertentu yang tidak bisa dan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan teknik komunikasi lainnya.

Dalam penelitian ini, salah satu bentuk observasi yang dilakukan adalah dengan ikut serta dalam kegiatan sosialisasi dan melakukan pengamatan. Salah satu yang dapat diamati adalah bagaimana cara Ahli Gizi Puskesmas Payolansek dalam mensosialisasi, teknik komunikasi yang bagaimana yang digunakan Ahli Gizi Puskesmas Payolansek dalam kegiatan sosialisasi. Kegiatan observasi dilapangan juga dapat digunakan dalam membandingkan hasil wawancara dengan para informan dengan hasil observasi pada saat kegiatan sosialisasi dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang suatu masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari seseorang yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian (Gunawan, 2013:162).

Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung dalam sebuah wawancara yang dilakukan. Patton (2001) menegaskan bahwa tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang ada didalam pikiran orang yang telah ditunjuk menjadi informan (Gunawan,2013:165).

3. Dokumentasi

Beberapa data yang diperlukan dalam penelitian tersimpan bahan yang berbentuk dokumentas. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program berbasis pada bukti yang telah tersedia (Gunawan,2013:217-218).

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin (1978) dalam Bungin (2007:264-265), dalam pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan; peneliti, sumber, metode, dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber data

Paton (1987) dalam Bungin (2007:264-265) triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut. Moleong,(2006:335) dalam Bungin (2007:265).

- a. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
- b. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data
- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- d. Memasukkan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisi data
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Pada dasarnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin diteliti (Gunawan, 2013:209).

Miles dan Huberman (1992) dalam Gunawan (2013:210-211) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)
2. Paparan data (*data display*)
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memiliki hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang

asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992:17).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau